

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik yang dilaksanakan dalam penelitian tersebut, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi penderita penyakit kusta berada dalam kategori “kurang baik”, dengan melihat persentase rata-rata setiap alternatif jawaban dari responden yang berada dalam kisaran 40%-55%. Kondisi tersebut disebabkan karena kurang optimalnya upaya penanggulangan penyakit kusta.
2. Faktor penyebab penyakit kusta serta aktivitas penderita di masyarakat berada dalam kategori “kurang baik”, dengan melihat persentase rata-rata setiap alternatif jawaban dari responden yang berada dalam kisaran 40%-60%. Hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan mengenai kesehatan.
3. Upaya penyembuhan dan penanggulangan penyakit kusta oleh pemerintah desa belum optimal, dan berada dalam kategori “tidak baik”, yakni dengan melihat persentase rata-rata dari alternatif jawaban dari responden yang berada dalam kisaran yang kurang dari 40%. Faktor penyebabnya adalah:
 - a. Sebagian besar aparat desa menganggap penyakit kusta itu berbahaya dan menjijikan.
 - b. Tidak adanya upaya atau rencana aparat desa untuk mengatasi setiap kendala dalam penanggulangan penyakit kusta.
 - c. Kurangnya koordinasi antara aparat desa dengan Dinas Kesehatan terutama puskesmas.

B. Saran-saran

Penyakit kusta merupakan masaiah kesehatan masyarakat, karena prevalensi penyakit kusta yang masih tinggi dan dampak yang ditimbulkannya sangat kompleks. Sehingga upaya penanggulangan/pemberantasannya harus dilakukan secara tepat, terpadu dan kesinambungan.

Dalam hal ini peran Pemerintah Desa, Dinas Kesehatan dan juga masyarakat sangat penting sekali, karena ketiga komponen tersebut berkaitan langsung dengan penderita kusta.

1. Pemerintah Desa

- a. Upaya penanggulangan penyakit kusta dijadikan sebuah program berkala.
- b. Pemerintah desa dengan instansi terkait, melakukan sosialisasi tentang penyakit kusta, bahwasannya penyakit kusta dapat disembuhkan, tidak berbahaya dan juga penyakit tersebut bukan penyakit kutukan.
- c. Pemerintah desa melalui posyandu memberikan pendidikan kesehatan.
- d. Koordinasi yang baik dengan Dinas Kesehatan dalam penanganan penyakit kusta.

2. Dinas Kesehatan

- a. Program yang sudah ada benar-benar diaplikasikan
- b. Koordinasi yang baik dengan pemerintah desa
- c. Penyuluhan kesehatan

3. Masyarakat

Peran masyarakat dalam setiap program pemerintah desa atau instansi lain dalam penanganan penyakit kusta.